

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis matematis terhadap sampel data untuk membuktikan atau menguji hipotesis (Tarigan, 2015). Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan (Carsel, 2018).

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif atau disebut sebagai metode *positivistik* karena berlandaskan pada filsafat *positivism* (Sugiyono, 2009). Filsafat *positivism* memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Dan perhitungan yang digunakan dalam bentuk tabel, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan uji statistik. Agar diketahui pengaruh antara variabel motivasi, persepsi, dan sikap terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan, Jalan Williem Iskandar Pasar V Kenangan Baru, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang penelitian yang peneliti lakukan sesuai jadwal yang ada pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Jadwal penelitian

No	Daftar Kegiatan	Waktu										
		Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agus 2023	Sep 2023	Okt 2023	Nov 2023
1	Pengajuan Judul	■										
2	Penyusunan Proposal	■	■	■								
3	Bimbingan Proposal			■	■	■						
4	Seminar Proposal						■					
5	Penelitian Lapangan							■	■	■	■	■
6	Siding Munaqasah											

Sumber: *diolah 2023*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebanyak 450 mahasiswa dengan alasan bahwa mahasiswa asuransi adalah informan yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai asuransi karena sudah mempelajarinya saat di perkuliahan.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Keterangan	Jumlah
1	Mahasiswa yang Belum Memiliki Lisensi AAJI	356
2	Mahasiswa yang sudah memiliki AAJI	94
Total		450

Sumber: *Data Mahasiswa Febi UINSU 2023*

2. Sampel

Sampel adalah bagian suatu objek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi.

Sampel merupakan sebagai wakil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel yang akan peneliti menggunakan teknik systematic random sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak pada mahasiswa asuransi syariah. Dalam menentukan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus slovin. Pertanyaan yang sering kali diajukan dalam metode pengambilan sampel adalah berapa jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan peneliti tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat menyebabkan tidak terjangkaunya akses pada lokasi-lokasi penelitian yang di daerah terpencil. Adapun terknik pengabilan sampel disini yaitu dengan adjustment sampling, sedangkan untuk menentukan sampel adalah menggunakan rumus Slovin (Sevilla, 1960).

Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang diinginkan peneliti. Namun, dalam hal tingkat toleransi kesalahan pada penelitian adalah 5%, 10 % dan 15%, maksimal tingkat kesalahannya yang diambil dalam penelitian ini adalah 5% (0,05). Semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel, dan sebaliknya semakin kecil tingkat kesalahan maka semakin besar jumlah sampel yang diperoleh.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Dalam penelitian kali ini peneliti mengambil toleransi kesalahan sebesar 5% (0,05), sehingga perhitungan menggunakan rumus Slovin untuk mahasiswa asuransi sebagai berikut:

$$n = \frac{450}{1 + 450 \times (0,05)^2}$$

$$n = 211,76$$

Dibulatkan menjadi 212

Maka dari itu jumlah sampel penelitian ini adalah 212 mahasiswa dengan pengambilan sampel menggunakan metode random sampling, yaitu pemilihan secara acak mahasiswa/i jurusan Asuransi syariah pada fakultas ekonomi bisnis islam UIN Sumatera Utara (Moloeng, 2016).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Menurut Sugiono data ialah berupa kumpulan fakta dalam penggunaan sehari-hari, suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Jenis data kuantitatif ialah jenis data yang dapat di ukur atau di hitung dengan cara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Variabel dalam ilmu statistika adalah atribut, karakteristik, atau pengukur yang mendiskripsikan objek penelitian. Dalam konteks penelitian data kuantitatif ialah suatu proses yang menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2016). Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif karena data informasi yang berbentuk simbol angka ataupun bilangan yang melalui survei.

2. Sumber Data

Adapun secara rinci mengenai data yang akan dikumpulkan penelitian seperti berikut:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer yang ada dalam penelitian ini ialah data yang di peroleh melalui survei hasil kuesioner yang disebarkan kepada sampel mahasiswa asuransi syariah yang menjadi agen asuransi.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang mendukung proyek penelitian dari data primer, serta menjadi pelengkap data primer (Sugiyono, 2017). Data

sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari dokumntasi berupa bukti penelitian, lampiran hasil olah data dan lainnya yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kuesioner

Metode pengumpulan data dalam jenis kuantitatif ini menggunakan pembagian kuesioner dengan cara penelitian langsung dilakukan kepada Mahasiswa Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Tabel 3.3
Pelaksanaan Kuesioner pada Penelitian

No	Fokus	Pelaksanaan	Kebutuhan Data
1	Pengaruh motivasi, persepsi, dan sikap terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah	Membagikan Kuesioner kepada 212 jiwa dengan menggunakan metode random sampling	Melakukan pembagian kuesioner kepada 212 mahasiswa yang asuransi syariah.

Sumber: *diolah 2023*

2. Observasi

Obesrvasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan turun lapangan langsung untuk melakukan pembagian kuesioner dan ikut peran aktif penelitian kepada Mahasiswa Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pelaksanaan observasi Pada Penelitian

No	Fokus	Pelaksanaan	Kebutuhan Data
1	Sikap mahasiswa terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah	Pengamatan langsung atas kebutuhan data	Melakukan pengamatan dan melakukan penelitian kepada mahasiswa yang asuransi syariah.

Sumber: *diolah 2023*

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini segala dokumen baik itu literasi, data yang di akses melalui internet maupun foto saat melakukan penelitian yang akan dilakukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pelaksanaan dokumentasi Pada Penelitian

No	Fokus	Pelaksanaan	Kebutuhan Data
1	Pengaruh motivasi, persepsi, dan sikap terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah	1. Pengambilan data series dari otoritas jasa keuangan 2. Dokumentasi penelitian.	Melakukan pengambilan data series melalui website dan kepustakaan untuk data otoritas jasa keuangan mengenai perkembangan asuransi hingga teori yang ada. Dokumentasi saat penelitian

Sumber: diolah 2023

F. Defenisi Operasional

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi, persepsi, dan sikap terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah:

Tabel 3.6
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indicator	Satuan	Item
Motivasi (X1) (Daryanto, 2017)	Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu	a. Mendapatkan gaji bulanan b. Mendapat sasaran karir c. Berkarya d. Mencari pengalaman	Likert	1-4
Persepsi (X2) (Gunawan, 2019)	Persepsi adalah tindakan penilaian dalam pemikiran seseorang setelah menerima	a. Persepsi Kualitas Pelayanan b. Persepsi Rasiko c. Persepsi Pemahaman	Likert	5-7

	stimulus dari apa yang dirasakan oleh panca indranya.			
Sikap (X3) (Ahmadi, 2009)	Sikap adalah evaluasi, perasaan, dan kecenderungan yang konsisten atas suka atau tidak sukanya seseorang atau objek atau ide	a. Aspek Kognitif b. Aspek afektif c. Aspek konatif	Likert	8-10
Keputusan menjadi agen asuransi syariah (Y) (Syamsi, 2002)	Keputusan merupakan pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, haruslah tersedia beberapa alternatif pilihan	a. Tujuan b. Identifikasi alternatif c. Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya d. Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai	Likert	11-14

Sumber: *diolah 2023*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur penelitiannya. Instrument penelitian juga bisa diartikan sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya menjadi sistematis dan mudah (Saputra, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang disusun dan dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kajian Pustaka untuk memperoleh data tentang pengaruh motivasi, persepsi, dan sikap terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berbentuk koesioner yang diberikan langsung kepada responden untuk dijawab. Sedangkan pengambilan data

dilakukan dengan menentukan pengukuran item yang terdiri dari lima alternatif jawaban. Penggunaan skala pengukuran yaitu dengan menggunakan skala likert seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Skala Pengukuran Alternatif Jawaban Responden

No	Penilaian	Angka Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Syaifuddin Azwar (1998)

H. Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Melalui metode ini data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian akan di klarifikasikan, diinterpretasikan, dan selanjutnya dianalisis, sehingga diperoleh gambaran umum tentang masalah yang diteliti.

2. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan produk dari validasi. Validasi adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrument. Sedangkan validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya.

Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrumen. Validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisoner. Suatu item dikatakan jika pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan uji validitas yang digunakan adalah dengan membandingkan antara nilai kolerasi atau r-hitung dari variabel penelitian dengan nilai r-tabel.

Data dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstruksinya signifikan pada 0,05 atau 0,01 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas sebagai alat ukur yang berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen. Uji reabilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar suatu pengukuran mengukur dengan stabil dan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Uji ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach alpha*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dan variabel independent mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov test*. Jika tingkat signifikan probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi variabel independen. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Value Inflation Factor (VIF). Untuk melihat nilai tolerance apabila nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai tolerance < 10 , terjadi multikolinearitas. Sedangkan untuk melihat nilai VIF, apabila nilai VIF > 10 , terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas.

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan mencari besarnya Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransinya. Toleransi mengukur variabilitas independen

yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cut-off yang umum dipakai adalah nilai $VIF < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau lebih dikenal dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai Sig. $F < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai Sig. $F > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara Bersama-sama variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerapkan variasi variabel berikut. Adapun Langkah-langkah dalam mengambil keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig. $t < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai Sig. $t > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menjelaskan seberapa besar presentase variasi variabel dependen. Jika $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $R^2 = 1$, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh motivasi, persepsi, dan sikap terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan suatu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Variabel independen dilambangkan dengan X_1, X_2, \dots, X_n sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan Y .

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS Statistic*. Bentuk persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Menjadi Agen Asuransi Syariah

a : Konstanta

b_n : Koefisien regresi variabel X_n

E : Standart error

X_1 : Motivasi

X_2 : Persepsi

X_3 : Sikap